

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA

Eko Ribawati, M.Pd.¹

¹Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jln. Raya Ciwaru No. 25
Serang Banten. Hp. +6285700006004
ekaribawati@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempeh Lumajang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen tipe Posttest-only control design. Data yang diambil berupa motivasi dan hasil belajar siswa dari sebanyak 80 siswa sample yang terdapat di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk itu diperlukan alat pengumpul data (instrumen) berupa angket motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa.

Hasil belajar pada kelas eksperimen juga menunjukkan banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi. Dari hasil hipotesis alternatif (Ha1) diterima dan hipotesis statistik (Ho1) ditolak. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen melebihi kelas kontrol. Uji t terhadap perbedaan ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar, sehingga hipotesis alternatif (Ha2) diterima dan hipotesis statistik (Ho2) ditolak. Dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tempeh Lumajang". Dengan demikian teori-teori yang mengemukakan bahwa media video dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa sudah terbukti. Dengan adanya kesimpulan dan pembuktian ini maka media video memang salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya di SMP Negeri 2 Tempeh pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya. Untuk itu sudah saatnya guru, sekolah, dan yang terkait untuk menggunakan, mengadakan bahkan memproduksi media video guna perbaikan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: media video, motivasi belajar, hasil belajar siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia akan dapat menggali dan mengembangkan potensi dirinya sehingga menjadi manusia yang mempunyai akhlak, nilai sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Mudyaharjo (2001:3) mengartikan pendidikan dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dari uraian di atas maka pendidikan mempunyai arah atau tujuan tertentu yang hendak dicapai. Tujuan yang

hendak dicapai tersebut adalah pencapaian kompetensi tertentu pada setiap diri siswa.

Agar kompetensi siswa dapat tercapai maka salah satu unsur yang perlu mendapat perhatian adalah pembelajaran. Pembelajaran menurut Winataputra (2007:1.18) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri siswa. Pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan berbagai kompetensi yang ada

di dalam diri siswa serta aspek-aspek lain seperti minat, motivasi, hasil belajar dan sebagainya.

Salah satu upaya penggalian dan peningkatan kompetensi pada diri siswa dapat dilakukan dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan mata pelajaran IPS yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Mata pelajaran IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) terdiri dari materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006). Dari tujuan-tujuan di atas nampak bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya karena mata pelajaran ini memiliki karakteristik materi berupa peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi.

Untuk mencapai tujuan dengan berbagai karakteristik tersebut maka ada unsur penting yang sangat berperan dalam pembelajaran IPS yang dapat menggali dan meningkatkan kompetensi serta berbagai aspek dalam diri siswa yaitu media pembelajaran. Melalui media, semua peristiwa, konsep, dan fakta yang ada dapat dihadirkan ke dalam kelas

dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran perlu dilakukan mengingat keterbatasan kemampuan guru dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran dan keterbatasan siswa dalam menyerap informasi atau memahami materi pelajaran.

Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS. Keunggulan media video adalah dapat menampilkan gambar bergerak yang disertai suara sekaligus (Smaldino, Lowther dan Russel, 2008:309). Dengan menggunakan media video maka informasi berupa peristiwa, fakta, konsep dan sebagainya dapat dihadirkan ke dalam ruang kelas.

Tentunya ada keterkaitan antara penggunaan media video, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penggunaan video akan menimbulkan motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa akan nampak dalam aktivitas siswa tersebut dalam belajar yang pada akhirnya dapat menimbulkan hasil belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media video memiliki beberapa keunggulan dan cocok digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sehubungan dengan itu peneliti berkeinginan untuk meneliti dan mengkaji penggunaan media video, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa di tempat peneliti bertugas yaitu di Sekolah Menengah Pertama

(SMP) Negeri 2 Tempeh Kabupaten Lumajang. Ketertarikan ini berawal dari pengalaman peneliti yang bertugas sebagai guru IPS di SMP Negeri 2 Tempeh Lumajang, berdasarkan pengalaman selama ini tampak adanya kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang ditandai sulitnya mencapai nilai ketuntasan minimal 65 yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Sehubungan dengan itu maka perlu adanya upaya untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai, bervariasi dan menarik. Penggunaan media yang selama ini dilakukan seperti bagan, peta konsep dan sejenisnya diduga membuat siswa bosan dan tidak menarik, di samping faktor-faktor lainnya. Hal ini dapat dimaklumi bahwa siswa pada usia tersebut tampak selalu menginginkan sesuatu yang baru dalam pembelajaran sepanjang pengetahuan peneliti yang telah bertugas selama ini.

Dari uraian di atas timbul masalah-masalah seperti kesulitan siswa mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah, penggunaan media yang monoton atau metode mengajar yang tidak bervariasi, dan rendahnya motivasi siswa. Masalah-masalah tersebut secara teoritis mempunyai keterkaitan satu sama lain. Keterkaitan itu dapat terjadi antara penggunaan media video, motivasi, dan hasil belajar.

Media video yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa CD (*compact*

disk) Video Pendidikan Sekolah yang diproduksi oleh Pustekkom (Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia materi “Kegiatan Konsumsi”, “Kegiatan Distribusi”, dan “Kegiatan Produksi”. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk meneliti produk tersebut tetapi untuk melihat pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Jadi produk tersebut hanya sebagai alat bantu saja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Salah satu bentuk penelitian eksperimen adalah *true experimental design* yaitu penelitian eksperimen yang menggunakan sampel eksperimen dan sampel kontrol. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu tipe dari *true experimental design* yaitu *posttest-only control design*. *Posttest-only control design* adalah eksperimen yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya dengan tes saja (Sugiyono, 2009:76).

Leedy dan Ormrod (2001:237) menggambarkan pola *posttest-only control design* atau *posttest-only control group design* sebagai berikut.

Group	Time	
	Group 1	Tx
Group 2	-	Obs

Tx (treatment x) yaitu kelompok yang diberi perlakuan tertentu.

“ – “ yaitu kelompok yang diberi perlakuan tertentu yang lain.

Obs (observation) yaitu pengamatan terhadap dua kelompok.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 2 Lais Kabupaten Musi Banyuasin yang terbagi ke dalam 9 rombongan belajar (kelas) yaitu kelas VII.1, VII.2, VII.3, VIII.1, VIII.2, VIII.3, IX.1, IX.2, IX.3 yang berjumlah 291 siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 rombongan belajar (2 kelas) yang diambil secara acak. Jumlah siswa dari 2 kelas itu adalah 80 siswa (satu kelas adalah 40 siswa).

2. Variabel Penelitian

Ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media sebagai variabel bebas sedangkan motivasi dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

Media yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *pertama*, media video produksi Pustekkom Depdiknas RI (Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia). Media ini digunakan dalam pembelajaran IPS pada kelas eksperimen. Selain penggunaan media video, kelas eksperimen juga dilakukan diskusi kelas. *Kedua*, media buku cetak atau buku paket IPS Kelas VII karangan Sutarto dan kawan-kawan

yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008. Media buku paket ini digunakan pada kelas kontrol. Kelas kontrol juga dilakukan diskusi kelas. Jadi kelas eksperimen menggunakan media video dalam pembelajaran, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media video dalam pembelajaran.

3. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan beberapa pengujian yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil yang menggunakan tabel F. Harga F_{hitung} yang telah diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang $n-1$ dan derajat kebebasan penyebut $n-1$. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak homogen, tetapi apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka homogen.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mencari distribusi normal data yang dihubungkan atau dibandingkan. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) (Sugiyono, 2007:79 dan 2009:171).

4. Langkah-langkah Pengujian Hipotesis

Untuk menguji H_0 1 yang bunyinya: “tidak ada pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tempeh

Lumajang” dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

Pertama, skor dari angket motivasi belajar dari setiap siswa dimasukkan ke dalam tabel yang telah disiapkan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Kedua*, skor tersebut diolah dengan rumus uji t (Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki, 2002:170). *Ketiga*, apabila telah ditemukan nilai t hitung (t_0), maka selanjutnya nilai t hitung diinterpretasikan dengan cara menentukan derajat kebebasan (db) yang dicari dengan rumus : $db = (N1 + N2 - 2)$, dan selanjutnya dikonsultasikan ke tabel nilai t pada taraf signifikansi 5% untuk mendapatkan nilai t tabel (t_t). Apabila t_0 lebih kecil dari pada t_t maka hipotesis statistik (h_0) diterima dan hipotesis alternatif 1 (h_{a1}) ditolak. Begitu pula apabila t_0 lebih besar dari t_t maka hipotesis statistik ditolak dan hipotesis alternatif 1 (h_{a1}) diterima.

Untuk menguji $H_0 2$ yang bunyinya ”tidak ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tempeh Lumajang” dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

Kedua, skor dari tes hasil belajar dari setiap siswa dimasukkan ke dalam tabel yang telah disiapkan. Skor dari setiap butir diperoleh dengan cara membagi skor butir (skor yang diperoleh) dengan skor maksimal dari keseluruhan pertanyaan yang banyaknya 20 pertanyaan. Untuk menghitung nilai atau

skor per butir digunakan rumus yang sama seperti pada pengujian $H_0 1$ di atas. *Kedua*, skor tersebut diolah dengan rumus uji t. Penjelasan rumus ini telah dilakukan di atas, sama dengan pengujian $H_0 1$. Selain dari pengujian homogenitas, normalitas dan hipotesis, analisis juga dilakukan terhadap kategori motivasi belajar siswa dan kategori hasil belajar siswa.

Berbeda dengan motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa dikategorikan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Pedoman pengkategorian ini berdasarkan pengkategorian yang dimodifikasi dari Suntari dan Supandi (1996:56). Penentuan dua kategori ini berkaitan dengan permasalahan yang ada di lokasi penelitian (seperti yang tertulis pada Bab I) bahwa sebagian besar siswa sulit mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah sebesar 65. Penganalisan data dilakukan dengan menggunakan komputer program Microsoft Office Excel 2003.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pertemuan pertama pada kelas eksperimen* diberikan materi ”produksi” dengan menggunakan media video tentang kegiatan produksi. Setelah siswa menyaksikan video tentang kegiatan produksi, siswa melakukan diskusi dalam kelompoknya guna menjawab pertanyaan yang telah diberikan

oleh guru sebelumnya. Setelah waktu yang ditetapkan selesai, maka dari setiap kelompok diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Akhir dari pembelajaran diberikan klarifikasi oleh guru dan siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru.

Pada *pertemuan kedua dan ketiga kelas eksperimen* sama seperti pertemuan pertama yaitu siswa diberikan tayangan media video. Pada pertemuan kedua materi pembelajarannya adalah "kegiatan distribusi", sedangkan pada pertemuan ketiga materi "kegiatan konsumsi". Setelah siswa menyaksikan video, siswa melakukan diskusi dalam kelompoknya guna menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Setelah waktu yang ditetapkan selesai, maka dari setiap kelompok diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Akhir dari pembelajaran diberikan klarifikasi oleh guru dan siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru.

Setelah melakukan tiga kali pembelajaran maka selanjutnya adalah melakukan pengambilan data motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pengambilan data motivasi belajar siswa ini dilakukan dengan memberikan angket motivasi belajar siswa

kepada siswa sampel untuk dijawab. Sedangkan data hasil belajar siswa diambil dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar siswa yang sebelumnya sudah dipersiapkan peneliti. Dengan adanya pengambilan data tersebut diharapkan dapat memenuhi tujuan penelitian ini.

Pembelajaran yang dilakukan terhadap kelas kontrol juga dilakukan sebanyak tiga kali dengan materi pembelajaran yang sama. Perbedaan dengan kelas eksperimen adalah pada penggunaan media. Pada kelas kontrol tidak digunakan media video, tetapi menggunakan media buku cetak atau buku paket mata pelajaran IPS untuk Kelas VII yang ditulis oleh Sutarto dan kawan-kawan, diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2008. Perbedaan dengan kelas eksperimen, kalau pada kelas eksperimen siswa mengamati tayangan media video dan mendiskusikannya, sedangkan pada kelas kontrol adalah membaca buku dan mendiskusikannya dengan teman-teman dalam kelompoknya.

Setelah tiga kali pembelajaran dilakukan pengambilan data motivasi dan hasil belajar. Data motivasi belajar juga diambil dengan menggunakan angket motivasi belajar. Begitu data hasil belajar diambil dengan menggunakan tes hasil belajar siswa. Dengan pengambilan data tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk melakukan analisis dan pencapaian tujuan penelitian ini.

Dengan adanya uji t yang menghasilkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($t_o > t_t$), maka hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang berbunyi: “Ada pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Lais Musi Banyuasin” dapat diterima dan hipotesis statistik (H_o) yang berbunyi: “Tidak ada pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tempeh Lumajang” ditolak.

Selain analisis uji t yang mengakibatkan diterimanya hipotesis alternatif dan ditolaknya hipotesis statistik, analisis data juga dilakukan terhadap kategori motivasi belajar siswa. Pada kelas eksperimen terdapat 35 siswa yang bermotivasi tinggi (87,5%); 5 siswa yang bermotivasi sedang (12,5%); dan tidak ada siswa yang bermotivasi rendah (0%). Sedangkan pada kelas kontrol dijumpai 13 siswa yang bermotivasi tinggi (32,5%); 21 siswa yang bermotivasi sedang (52,5%); dan 6 siswa yang bermotivasi rendah (15%). Dari analisis ini nampak bahwa siswa-siswa di kelas eksperimen sebagian besar bermotivasi tinggi tetapi siswa-siswa di kelas kontrol sebagian besar bermotivasi sedang.

Analisis hasil belajar siswa menunjukkan bahwa skor hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata 73, sedangkan kelas kontrol lebih rendah. Simpangan baku kedua rata-rata tersebut sebesar 1,908147. Analisis uji t menunjukkan bahwa t lebih besar dibandingkan t tabel. Dengan adanya uji t yang menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel ($t_o > t_t$), maka hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) yang berbunyi: “Ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Lais Musi Banyuasin” dapat diterima,

sedangkan hipotesis statistik (H_{o2}) yang berbunyi: “Tidak ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Lais Musi Banyuasin” ditolak.

Selain uji t yang mengakibatkan diterimanya hipotesis alternatif dan ditolaknya hipotesis statistik, analisis data juga dilakukan terhadap kategori hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen terdapat 35 siswa yang memiliki hasil belajar tinggi (87,5%) dan 5 siswa memiliki hasil belajar rendah (12,5%). Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 22 siswa yang memiliki hasil belajar tinggi (55%) dan 18 siswa yang memiliki hasil belajar rendah (45%). Dari analisis ini ternyata siswa yang memiliki hasil belajar tinggi banyak terdapat di kelas eksperimen.

Dengan adanya penerimaan hipotesis alternatif 1 dan 2 maka ada pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tempeh Lumajang terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil perolehan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan pada lokasi tersebut. Selain dari perbedaan rata-rata yang menonjol, hasil analisis dengan uji t juga menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel baik pada motivasi belajar maupun hasil belajar siswa. Hasil analisis inilah yang mendukung penerimaan hipotesis alternatif dan penolakan hipotesis statistik baik pada motivasi belajar maupun pada hasil belajar siswa.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, perlu penulis sampaikan bahwa di sekolah tersebut selama ini tidak pernah dilakukan pembelajaran yang menggunakan media video untuk semua mata pelajaran. Selama penelitian

berlangsung penulis mengamati siswa dalam mengikuti pembelajaran dan siswa tampak tertarik dengan adanya pembelajaran dengan media video, walaupun pengamatan penulis tersebut bukan termasuk cara memperoleh data. Ketertarikan itu tampak baik pada persiapan pembelajaran maupun pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan analisis data terdapat 35 siswa memiliki motivasi yang tinggi pada kelas eksperimen (87,5%) dan 5 siswa memiliki motivasi sedang (12,5%), sedangkan siswa yang bermotivasi rendah tidak terdapat pada kelas eksperimen. Ini membuktikan bahwa motivasi belajar pada kelas yang diberi perlakuan dengan penggunaan media video jauh lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar pada kelas yang tidak diberi perlakuan penggunaan media video yaitu hanya 13 siswa yang memiliki motivasi tinggi (32,5%).

Apabila dikaitkan dengan kondisi hasil belajar sebelum penelitian ini yaitu sulitnya mencapai standar ketuntasan minimal mata pelajaran IPS yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 6,5 sebanyak 85 % dari seluruh siswa dalam satu kelas, ternyata dengan adanya penggunaan media video dalam pembelajaran kesulitan tersebut teratasi. Apabila dihitung dari banyaknya yang memperoleh hasil belajar di atas 6,5 maka kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan kelas kontrol. Banyaknya siswa pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai 6,5 keatas adalah 37 siswa atau 92,5%, sedangkan pada kelas kontrol hanya 25 siswa atau 62,5%. Dari perolehan ini menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media video dalam pembelajaran. Analisis data di atas menunjukkan hasil yang dapat dipercaya guna menghubungkannya dengan teori-

teori yang sudah ada baik motivasi belajar maupun hasil belajar siswa.

Teori-teori yang berkaitan dengan motivasi belajar yang sudah ada, sangat relevan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media video dalam pembelajaran (eskperimen) memiliki rata-rata skor motivasi yang tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media video (kontrol). Dengan demikian teori-teori di atas yang mengemukakan bahwa penggunaan media video dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah terbukti.

Teori-teori yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang sudah ada sangat relevan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media video dalam pembelajaran (eskperimen) memiliki rata-rata skor hasil belajar yang tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media video (kontrol). Selain itu banyaknya siswa yang memiliki hasil belajar tinggi lebih banyak terdapat pada kelas yang menggunakan media video dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media video. Dengan demikian teori-teori di atas yang mengemukakan bahwa penggunaan media video dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah terbukti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan data motivasi belajar ternyata siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi banyak terdapat di kelas eksperimen yaitu 35 siswa (87,5%),

sedangkan di kelas kontrol hanya 13 siswa (32,5%). Begitu pula rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen mencapai 75, sedangkan kelas kontrol hanya 61,23. Selain itu hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($t_{hitung} = 5,6997 > t_{tabel} = 1,6905$) pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji t ini mengakibatkan hipotesis alternatif diterima dan hipotesis statistik ditolak. Dengan demikian kesimpulan yang ditarik adalah "Ada pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tempeh Lumajang."

Kedua, berdasarkan data hasil belajar siswa ternyata siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi banyak terdapat di kelas eksperimen yaitu 35 siswa (87,5%), sedangkan di kelas kontrol hanya 22 siswa (55%). Begitu pula rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 73 sedangkan kelas kontrol hanya 62. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($t_{hitung} (t_0) = 5,7647 > t_{hitung} = 1,990$) pada taraf signifikansi 5%.

Hasil uji t ini mengakibatkan diterimanya hipotesis alternatif dan ditolaknya hipotesis statistik. Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik adalah "Ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tempeh Lumajang."

Ketiga, berdasarkan kajian teori, maka terdapat relevansi antara teori yang telah

dikemukakan oleh para ahli dengan hasil penelitian ini. Dengan demikian apa yang telah dikemukakan dalam berbagai teori tentang hubungan penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa adalah terbukti.

Dari uraian di atas maka secara umum kesimpulan yang dapat ditarik adalah penggunaan media video dalam pembelajaran IPS khususnya di SMP Negeri 2 Lais Musi Banyuasin berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian media video merupakan media yang memiliki keunggulan dan digunakan sebagai media dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Robertus, dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT. Grasindo, Jakarta, Indonesia.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Indonesia.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. PT. Binatama Raya, Jakarta, Indonesia.
- Barr, Robert, James L. Bart, and Samuel Shermis. 2003. *Hakekat Studi Sosial*. Terjemahan Oleh: Buchari Alma dan Harlasgunawan. Alfabeta, Bandung, Indonesia.

- Best, John W. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh: Sanafiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso. Usaha Nasional, Surabaya, Indonesia.
- Chaplin, J.P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan oleh: Kartini Kartono. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, Indonesia.
- Davies, Ivor K., 1991. *Pengelolaan Belajar*. Terjemahan oleh: Sudarsono Sudirdjo, Lily Rompas dan Koyo Kartasurya, CV. Rajawali, Jakarta, Indonesia.
- Djaali, H., P. Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. PT. Grasindo, Jakarta. Indonesia.
- , 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- Effendi, Mochtar H. 2006. *Penuntun Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Penerbit Universitas Sriwijaya dan Yayasan Pendidikan dan Ilmu Islam Al Mukhtar Palembang, Palembang, Indonesia.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, Indonesia.
- Gagné, Robert M., L. J. Briggs. 1974. *Principles of Instructional Design*. Holt, Rinehart and Winston, New York, USA.
- Gagné, Robert M., M. P. Driscoll. 1988. *Essentials of Learning for Instruction*. Prentice Hall, New Jersey, USA.
- Hardaniwati, Menuk, I.Nureni dan H.Sulastrri. 2006. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, Indonesia.
- Heinich, Robert, M. Molenda, and J. D. Russel. *Instructional Media and The New Technology of Instruction*. John Wiley and Sons, New York, USA.
- Huck, Schuyler W., W. H. Carmier and W. G. Bounds JR. 1974. *Reading Statistics and Research*. Mc. Graw Hill, New York, USA.
- Kubiszyn, Tom, G. Borich. 1993. *Educational Testing and Measurement: Classroom Application and Practice*. Harper Collins College Publishers. New York, USA.
- Koumi, Jack. 2006. *Designing Video and Multimedia for Open and Flexible Learning*. Routledge, New York, USA.
- Leedy, Paul D., J. E. Ormrod. 2001. *Practical Research Planning and Design*. Merrill Prentice Hall, New Jersey, USA.
- Lefrancois, Guy R. 1997. *Psychology for Teaching*. Wadsworth Publishing Company, Belmont, USA.
- Mudyaharjo, Reja. 2001. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, Indonesia.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Indonesia.
- Moore, Kenneth D. 2005. *Effective Instructional Strategies: From Theory to Practice*. Sage Publications, Thousand Oaks California, USA.

- Montgomery, Douglas C. 1976. *Design Analysis of Experiments*. John Wiley and Sons Inc., Toronto, Canada.
- Owens, Robert G. 1998. *Organizational Behavior in Education*. A Viacom Company, Needham Heights, USA.
- Petersen, Roger G. 1985. *Design and Analysis of Experiments*. Marcel Dekker Inc, New York, USA.
- Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta, Indonesia.
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, Indonesia.
- Reiser, Robert A., John V. Dempsey. 2002. *Trends and Issues in Instructional Design and Technology*. Merrill Prentice Hall, New Jersey, USA.
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Grasindo, Jakarta, Indonesia.
- Rochaety, Eti, P. Rahayuningsih, dan P. G. Yanti. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- , Arief S., R. Rahardjo, A. Haryono, dan Rahardjito. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT. RajaGrafindo Persada. Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta, Indonesia.
- Seels, Barbara B., Rita C. Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran : Definisi dan Kawasannya*. Terjemahan oleh : Dewi S. Prawiradilaga, Raphael Rahardjo dan Yusufhadi Miarso. Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Slavin, Robert E. 1997. *Educational Psychology: Theory and Practice*. A Viacom Company, Needham Heights, USA.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Smaldino, Sharon E., Deborah L. Lowther, and J. D. Russel. 2008. *Instructional Technology and Media for Learning*. Merrill Prentice Hall, New Jersey, USA.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- . 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. CV. Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Kesuma Karya, Bandung, Indonesia.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin*

- Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Vredendregt, J. 1985. *Pengantar Metodologi untuk Ilmu-Ilmu Empiris*. Terjemahan oleh: A.B. Lopian dan E.K.M. Masinambow PT. Gramedia, Jakarta, Indonesia.
- Wilkinson L., Gene. 1984. *Media dalam Pembelajaran: Penelitian Selama 60 Tahun*. Terjemahan Oleh: Tim Pustekkom Dikbud. Pustekkom Dikbud dan CV. Rajawali, Jakarta, Indonesia.
- Wijaya, Cece, D. Djadjuri, A.T. Rusyan. 1988. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Remadja Karya CV., Bandung, Indonesia.
- Winataputra, Udin S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia.
- Woolfolk, Anita E. 1998. *Educational Psychology*. A Viacom Company, Needham Heights. USA.
- Yahya, Yudrik. 2003. *Wawasan Kependidikan*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta, Indonesia.
- Yamin, H. Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik: Implementasi KTSP dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Gaung Persada Press, Jakarta, Indonesia.
- Zuhriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia..